

## ABSTRAK

**Latar Belakang :** Infeksi menular seksual masih menjadi masalah kesehatan yang memiliki pengaruh pada kesehatan seksual dan perlu diperhatikan. Sirkumsisi adalah operasi pengangkatan kulit kulup yang menutupi kelenjar penis dan merupakan salah satu pencegah dalam mencegah infeksi menular seksual. Namun, banyak faktor yang terlibat dalam melakukan sirkumsisi seperti agama dan pengetahuan yang terdiri dari faktor internal dan eksternal.

**Tujuan :** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Tingkat Pengetahuan Orang tua tentang Peran Sirkumsisi dalam Mencegah Infeksi Menular Seksual di Klinik Sunat 123 Medan.

**Metode :** Penelitian ini bersifat deskriptif dengan menggunakan desain *cross sectional*. Teknik pengambilan sampel adalah *purposive sampling* dan didapatkan sebanyak 75 responden di Klinik Sunat 123 Medan. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner yang telah diuji dengan uji validitas isi (*content validity*) dan validitas muka (*face validity*). Selanjutnya dilakukan juga uji *Cronbach Alpha* dan didapatkan nilai reliabelnya sebesar 0,874.

**Hasil :** Tingkat Respons adalah 100,0% (75 responden); Agama Islam adalah agama terbanyak (72,0%), dengan laki-laki sebagai jenis kelamin terbanyak (65,3%), berada pada usia 25-44 tahun (93,3%), riwayat pendidikannya adalah tamat Sarjana (93,3%), dan memiliki pekerjaan karyawan swasta (34,7%). Ditemukan bahwa sebagian besar responden memiliki pengetahuan yang baik tentang sirkumsisi dalam mencegah infeksi menular seksual (73,3%).

**Kesimpulan :** Orang tua di Klinik 123 Medan memiliki pengetahuan yang baik tentang sirkumsisi dalam mencegah infeksi menular seksual.

**Kata Kunci :** Infeksi Menular Seksual, Pengetahuan Orang tua, Sirkumsisi

## **ABSTRACT**

**Background:** Sexually transmitted infections are still a health problem that has an influence on sexual health and needs attention. Circumcision is the surgical removal of the foreskin covering the glans penis and is one of the deterrents in preventing sexually transmitted infections. However, many factors are involved in performing circumcision such as religion and knowledge which consists of internal and external factors.

**Objective:** This study aims to determine the level of parental knowledge about the role of circumcision in preventing sexually transmitted infections at the Circumcision Clinic 123 Medan.

**Method:** This research is descriptive using a cross sectional design. The sampling technique was purposive sampling and 75 respondents were obtained at the Circumcision Clinic 123 Medan. Data collection was carried out using a questionnaire that had been tested with content validity and face validity tests. Furthermore, the Cronbach Alpha test was also carried out and the reliability value was found to be 0.874.

**Result:** Response rate was 100.0% (75 respondents); Islam was the most common religion (72.0%), with male as the most common gender (65.3%), aged 25-44 years (93.3%), educational history was Bachelor's degree (93.3%), and had a private employee job (34.7%). It was found that most respondents had good knowledge about circumcision in preventing sexually transmitted infections (73.3%).

**Conclusion:** Parents in Clinic 123 Medan have good knowledge about circumcision in preventing sexually transmitted infections.

**Keyword:** Circumcision, Parental knowledge, Sexually transmitted infections